

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara adalah penyakit kanker tertinggi pada perempuan. Dengan angka kejadian yang cukup tinggi, di butuhkan pengobatan yang efektif salah satu pengobatan yang umum digunakan yaitu kemoterapi, Kemoterapi terapi yang diberikan dengan menggunakan obat - obat sitostatika yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui intra vena atau oral yang menimbulkan berbagai efek samping, maka dari itu efek samping ini akan mempengaruhi terhadap kepatuhan pengobatan kemoterapi. Kepatuhan secara umum didefinisikan sebagai perilaku perilaku seseorang yang minum obat, makan, dan mengadopsi gaya hidup yang direkomendasikan oleh penyedia layanan kesehatan. **Tujuan :** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pelaksanaan kemoterapi pada pasien kanker payudara. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan adalah 61 responden dengan kanker payudara yang melakukan pengobatan kemoterapi. Pengambilan data menggunakan kuesioner pengetahuan tentang pengobatan kemoterapi pada pasien kanker payudara, kuesioner *Perceived Social Support from Family* (PSS-Fa), kuesioner efikasi diri, kuesioner kepatuhan pasien kanker dalam menjalani kemoterapi. Analisa data menggunakan *pearson corelation*, *one-way ANOVA*, dan menggunakan *linear regresi*. **Hasil:** Pada penelitian ini di dapatkan hasil usia p-value 0,003, pengetahuan p-value 0,002, dukungan keluarga p-value 0,000, dan efikasi diri p-value 0,000, menjelaskan bahwa terdapat signifikan $<0,05$. **Kesimpulan :** Terdapat empat faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menjalankan kemoterapi yaitu usia, pengetahuan, dukungan keluarga, dan efikasi diri, faktor yang paling berhubungan yaitu faktor dukungan keluarga, dengan keempat faktor tersebut diharapkan pasien dapat meningkatkan kepatuhan berobat.

Kata kunci : Kanker payudara, Kemoterapi, Kepatuhan